

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

- 7.1.1 Ekstrak etanol daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn.) memiliki efek antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* secara *in vitro* (sudah mulai terbentuk zona hambat mulai dari konsentrasi 12,5% sebesar 7,85 mm).
- 7.1.2 Semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn.) maka semakin luas zona hambat yang terbentuk terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

7.2 Saran

- 7.2.1 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai efek ekstrak etanol daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn.) dengan isolat *Staphylococcus aureus* yang berbeda.
- 7.2.2 Perlu penelitian lebih lanjut mengenai efek ekstrak etanol daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn.) sebagai antibakteri selain terhadap *Staphylococcus aureus*.
- 7.2.3 Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui efek ekstrak etanol daun belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* Linn.) secara *in vitro* untuk melihat farmakokinetik, farmakodinamik dan efek toksik dari bahan aktif yang terkandung dalam daun belimbing wuluh sebelum digunakan sebagai alternatif pengobatan.

7.2.4 Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kandungan zat aktif mana yang memiliki efek antibakteri paling besar pada ekstrak daun belimbing wuluh.

7.2.5 Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaplikasian ekstrak etanol daun belimbing wuluh yang efektif untuk dapat dikonsumsi sehari - hari sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*.

